

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi ilmiah merupakan cara yang benar dan andal untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, peneliti menggunakan metodologi ilmiah yang digambarkan sebagai berikut.

3.1. Penentuan Jenis, Metode dan Prosedur Penelitian

Bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang metodologi, jenis, dan prosedur penelitian. Metodologi penelitian merupakan kegiatan ilmiah untuk memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan jenis penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti suatu permasalahan dan akan dikaji dalam penelitian (Sugiyono, 2018:9).

3.1.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode untuk menggambarkan atau melukiskan gejala sosial. Metodologi ini menjadi prosedur dalam pemecahan masalah yang ingin diselediki dengan menggambarkan ke suatu objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang ada. Keuntungan penelitian deskriptif ialah peneliti berperan sebagai pengamat langsung dan berada ditengah objek yang diteliti. Peneliti tidak menggunakan angket tetapi melalui teknik wawancara mendalam untuk secara langsung menggali informasi dengan lebih dalam.

3.1.2 Metode Penelitian

Penentuan metodologi yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Studi kasus*. Dalam hal ini, penelitian studi kasus bisa dilakukan terhadap individu dan juga bisa dilakukan dalam suatu kelompok. Pada tipe penelitian ini, seorang atau suatu kelompok yang diteliti, permasalahannya ditelaah secara komprehensif, mendetail dan mendalam; berbagai variabel ditelaah dan ditelusuri, termasuk juga kemungkinan hubungan antara variabel yang ada (Fasial 2010 : 22). Peneliti ini dilakukan terhadap kalangan masyarakat pengguna instagram di jalan soeverdi oebufu, RT 05/RW 01, Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara terhadap kalangan masyarakat pengguna instagram untuk mengetahui persepsi tentang konten iklan layanan masyarakat pada akun instagram humas Polresta Kupang Kota.

3.1.3. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan peneliti pada umumnya meliputi beberapa tahap yakni tahap persiapan dan tahap pengumpulan data.

1. Tahap persiapan

Mengatur waktu penulis untuk melakukan observasi atau pengamatan terhadap masyarakat pengguna instagram. Menyiapkan

daftar pertanyaan untuk wawancara beberapa masyarakat pengguna instagram yang mengikuti akun instagram atau yang mengfollow instagram humas Polresta Kupang Kota. Menyiapkan alat rekaman suara, kamera untuk foto dan rekaman video.

2. Tahap pengumpulan data

Penulis harus membina hubungan baik dengan informan sehingga data dapat dipercaya, dan mengambil dokumentasi/foto serta observasi pada saat melakukan penelitian terhadap guru dan siswa mengenai hambatan komunikasi.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan dan memahami kesimpulan. Oleh karena itu analisis ini dikatakan juga dengan teknik induktif, artinya proses pengambilan suatu kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menjadi kesimpulan umum.

3.2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dari mana asal data tersebut diperoleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa data diperoleh. Istilah lokasi dalam penelitian ini mau menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi kehidupan sosial maupun budaya. Lokasi penelitian ini pada pelajar pengguna instagram di Jl. Souverdi Oebufu, RT 05/RW 01, Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo.

3.3. Informan Kunci dan Alasan pemilihan Informan

Pada bagian ini menjelaskan tentang satuan kajian, informan kunci dan alasan pemilihan informan kunci. Satuan kajian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti untuk dipelajari dan ditarik suatu kesimpulan. Informan kunci adalah orang yang dipilih untuk dilakukan wawancara mengenai masalah yang akan diteliti. Serta alasan pemilihan informan kunci yang merupakan sasaran-sasaran penelitian pada orang-orang yang memiliki penguasaan informasi mengenai masalah yang diteliti.

Informan kunci adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan informan ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Penulis memilih responden sebanyak 4 orang pelajar yang berdomisili di RT 05/RW 01, Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo. Informan akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Informan dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan informasi oleh informan. Alasan peneliti memilih keempat orang pelajar tersebut karena peneliti merasa keempat orang informan tersebut sudah menjadi follower akun Instagram Humas Polresta Kupang. Selain itu juga keempat informan tersebut sering mengakses informasi pada akun Instagram Humas Polresta Kupang dan sering memberikan tanggapan terkait postingan-postingan yang memuat informasi tentang peraturan lalu lintas dan sebagainya.

3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini berisi pemaparan tentang jenis data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Jenis data menjelaskan sumber perolehan data

dalam penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data menjelaskan tentang cara memperoleh atau mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.1 Jenis Data

Data terdapat dua jenis diantaranya data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2016: 225). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara langsung dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara dan melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini dijadikan sebagai data primer Persepsi Pengguna Instagram Terhadap Konten Iklan Layanan Masyarakat Pada Akun Instagram Humas Polresta Kupang..

2. Data Sekunder

Data sekunder ini akan diperoleh melalui studi dokumenter dan referensi terkait dengan masalah yang diteliti. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moleong, 2012: 159). Dalam penelitian ini, data sekunder akan dijangkau melalui referensi-referensi. Penelitian tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, tetapi penelitian dalam hal ini bertindak sebagai pengguna data.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengambilan data adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi biasa di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidikinya (Amirudin,2016:153).

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik-teknik penelitian sosial. Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi (Silalahi, 2010:305).

3.5. Indikator penelitian

Indikator merupakan variabel yang akan membantu dalam mengukur beragam perubahan baik secara tidak langsung maupun langsung. Dalam penelitian, indikator adalah acuan sebagai dasar untuk melihat perubahan pada objek yang di teliti. Indikator yang peneliti pakai sebagai bahan acuan dalam menganalisis data yakni persepsi tentang konten iklan layanan masyarakat yang dipublikasikan oleh Instagram Humas Polresta Kupang.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti (Yusuf, 2014: 401). Analisis data dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan-kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan penulis di lapangan. Data-data diperoleh melalui wawancara mendalam. Data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori yang sudah ditentukan. Kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Peneliti melakukan wawancara mendalam pada informan dalam hal ini pelajar RT 05 RW 01 Di Jalan Soeverdi Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui persepsi pelajar terhadap konten iklan layanan masyarakat pada akun instagram Humas Polresta Kupamng Kota. Dalam menganalisis data, peneliti memaparkan konsep-konsep mengenai iklan layanan masyarakat dan efek komunikasi menurut (Dariaynto dan Rahardjo, 2016:115)

3.7 Teknik Interpretasi Data

Moleong mengatakan interpretasi data adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan arti atau jawaban dari data dalam penelitian ini yaitu setelah data dianalisa. Selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisa sukar dipisahkan dari interpretasi data (Darus, 2015: 53).

Dalam penelitian ini interpretasi yang digunakan peneliti yaitu menggunakan cara penafsiran. Penafsiran ini digunakan untuk melihat bagaimana persepsi pelajar terhadap konten iklan layanan masyarakat pada akun instagram Humas Polresta Kupamng Kota.

3.8. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan yang digunakan adalah subjektivitas, metode pengumpulan data dan sumber data dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. *Trustworthiness* terbagi menjadi dua jenis yaitu *authenticity* dan analisis triangulasi. Namun penulis lebih memfokuskan pada analisis triangulasi. Analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia (Kriyantono, 2006: 71).

Analisis triangulasi terbagi dalam lima macam yaitu triangulasi sumber, waktu, teori, periset dan metode. Namun penulis lebih mengkhususkan pada analisis triangulasi sumber. Triangulasi sumber itu sendiri yakni membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda (Kriyantono, 2006: 71).

Dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang keabsahan data yang merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Hal-hal yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan memusatkan diri secara rinci terhadap

konten iklan layanan masyarakat pada akun instagram Humas Polresta Kupamng Kota. Melakukan teknik triangulasi yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau perbandingan caranya.

2. Mendapatkan kecukupan referensi, alat perekam seperti *tape recorder* dan kamera foto digunakan sebagai patokan untuk menguji kebenaran data ketika dianalisis dan ditafsir.
3. Melakukan *auditing* melalui beberapa tahap berikut yakni :
 - 1) Pemeriksaan data mentah yang direkam, catatan lapangan, dokumen foto, dan hasil survei.
 - 2) Memeriksa data yang direduksi seperti catatan lapangan, ikhtisar catatan, informasi persatuan.
 - 3) Merekonstruksi data dan hasil kajian, dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini: tema, penemuan, kesimpulan, laporan akhir dan hubungan kepustakaan.
 - 4) Mencatat proses penyelenggara penelitian, dilakukan melalui dua tahap berikut ini: catatan metodologi seperti prosedur desain, strategi, dan catatan keabsahan data yang berkaitan dengan derajat kepercayaan (Darus,2009: 44).